

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PUISI BERMUATAN KREATIF

UNTUK SISWA KELAS X SMA

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Oleh

ARIEL ORTEGA NAINGGOLAN

NPM : 71160513016

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jenjang Strata-1 (S1)



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

MOTTO

Oraet labora

Awali dengan doa

Jalani dengan kerja keras

Ahkiri dengan senyuman

Jangan takut dalam mencoba sesuatu,
karena hal baru ada disetiap waktu.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan kasih sayang-Nya hingga saya bisa mempersembahkan karya sederhana yang penuh perjuangan ini kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang pengorbanannya tidak akan pernah tergantikan oleh siapa pun, selalu memberikan doa, kasih sayang, dorongan semangat dan motivasi hingga terselesaikan skripsi ini.
2. Bapak uda dan Tante Mariana yang telah merawat dan membimbing saya selama perkuliahan dari semester awal hingga akhir selama 4 tahun.
3. Tulang dan Nantulang yang telah memberikan dorongan motivasi dan semangat hingga terselesaikan skripsi ini.
4. Bou yang telah memberikan motivasi hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Abang tersayang Andika Nainggolan yang telah memberikan dorongan dan bantuan hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Adik-adik tercinta Enjelika Nainggolan, Rinaldy Nainggolan, Rifaldy Nainggolan, Johannes Nainggolan, Juan Messi Nainggolan, Mariana Hutajulu.
7. Teman-teman bermain Aderia Mustika Tanjung, Ahmad Dahyar, Muhammad Rizki Pratama.

8. Teman-teman Gang Damai Aderia Mustika, Alisa Hawari, Ayu Mahardika, Ceri Setiawati, Dara Dwi Mei Nanda Pardede, Nurhani Syafira yang telah memberi motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman seperjuangan yang mengerjakan skripsi ini dalam suka maupun duka Ceri Setiawati, Kurniati Rahmadhani, Nurhani Syafira.
10. Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas ajaran serta bimbingan yang sangat bermanfaat. Semoga Bapak Ibu Dosen selalu sehat dan mendapatkan berkah atas ilmu-ilmunya yang dibagikan kepada kami.
11. Teman-teman kuliah Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Tercinta yang telah berjuang bersama-sama dalam perkuliahan dan memberikan semangat dan menjadi sahabat dalam perjuangan sampai di akhir perkuliahan ini.
12. Terima kasih dan rasa hormatku kepada almamater Universitas Islam Sumatera Utara atas ajaran serta bimbingan yang sangat berharga selama mengenyam pendidikan sarjana, semoga karya ini bermanfaat.
13. Dan terimakasih kepada diri ku yang telah berjuang demi terselesaikannya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita Panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PUISI BERMUATAN KREATIF UNTUK SISWA KELAS X** dengan tepat waktu. Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat petunjuk, arahan, bimbingan serta bantuan moral dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.H. Yanhar Jamiluddin, M.AP., sebagai Rektor UISU Medan.
2. Ibu Prof. Hasrita Lubis, M.Pd., Ph.D. sebagi Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Rita, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Ibu Dra. Hj. Deliani, M. Si selaku dosen Pembimbing I.
5. Ibu Dra. Hj. Rita, M.Pd selaku dosen Pembimbing II.
6. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan para pegawai FKIP UISU Medan.

7. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan bantuan material, semangat dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
8. Ibu Dr. Elly P. Wuriyani, SS., M.Pd sebagai ahli materi dosen Universitas Negeri Medan.
9. Ibu Rika Kartika, S.Pd, M.Pd sebagai ahli materi dosen Universitas Islam Sumatera Utara.
10. Bapak Drs. Budianto, M.Pd sebagai ahli *desain* dosen Universitas Islam Sumatera Utara.
11. Bapak Khairuddin Nasution, ST, M.Kom sebagai ahli *desain* dosen Universitas Islam Sumatera Utara.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Mengingat keterbatasan kemampuan dan fasilitas yang dimiliki penulis, maka diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, teriring doa semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Amin

Medan, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR MOTTO	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Makalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORITIS, PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA KONSEPTUAL.....	15
A. Kajian Teoritis.....	15
1. Bahan ajar.....	16
2. Modul	22
3. Puisi.....	35
4. Kreatif	45
5. Keunggulan Pengembangan Produk	50
B. Penelitian Terdahulu	51
C. Kerangka Konseptual	53

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	55
A. Waktu Penelitian	55
B. Jenis dan Metode Penelitian dan Pengembangan	56
C. Prosedur Pengembangan	57
D. Subjek Penelitian.....	67
E. Jenis Data	67
F. Instrumen Pengumpulan Data	68
G. Teknik Analisis Data.....	74
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 76
A. Hasil Penelitian Dan Pengembangan	76
B. Pembahasan	105
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 107
A. Simpulan.....	107
B. Saran.....	107
 DAFTAR PUSTAKA	 109
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Thiagarajan (1974)	57
Gambar 2. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bermuatan Kreatif Untuk Siswa Kelas X SMA Berdasarkan Modifikasi 4D dari Acuan Penelitian Terdahulu Agus Yanto (Pengembangan Penulisan Puisi Siswa Mts. Miftahul Ulum Kelas VII Melalui Metode Karya Wisata)	66
Gambar 3. Kompetensi Inti	81
Gambar 4. Kompetensi Dasar Modul	82
Gambar 5. Sampul Modul	83
Gambar 6. Kompetensi Inti	84
Gambar 7. Kompetensi Dasar	85
Gambar 8. Tujuan Pembelajaran	85
Gambar 9. Materi	86
Gambar 10. Kegiatan	87
Gambar 11. Soal dan Latihan	88
Gambar 12. Evaluasi	89
Gambar 13. Histogram Hasil Validasi Ahli Materi	92
Gambar 14. Histogram Hasil Validasi Ahli <i>Desain</i>	94
Gambar 15. Soal Latihan	97
Gambar 16. Perbaikan Sumber Materi Yang Terkait	98
Gambar 17. Perbaikan Penulisan	98
Gambar 18. Perbaikan Format	100
Gambar 19. Perbaikan Peta Konsep	101
Gambar 20. Perbaikan <i>Background</i>	102
Gambar 21. Perbaikan <i>Cover Depan</i>	103
Gambar 22. Perbaikan <i>Desain</i>	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perincian Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	55
Tabel 2. Desain Awal Bahan Ajar Puisi Bermuatan Kreatif Berupa Modul Berdasarkan Acuan Buku teks Pelajaran Bahasa Indonesia K13	62
Tabel 3. Perbedaan Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia K13 Dengan Bahan Ajar Puisi Bermuatan Kreatif Berupa Modul Yang Dikembangkan	64
Tabel 4. Kriteria Jawaban Pada Kuesioner dengan Skala <i>Likert</i>	69
Tabel 5. Kisi-Kisi Kuesioner Untuk Ahli Materi.....	70
Tabel 6. Kisi-Kisi Kuesioner Untuk Ahli <i>Desain</i>	73
Tabel 7. Kriteria Analisis Deskriptif Presentase	75
Tabel 8. Silabus Kurikulum 2013	77
Tabel 9. Analisis Tujuan Pembelajaran	79
Tabel 10. Analisis Materi Dan Tugas	80
Tabel 11. Hasil Validasi Ahli Materi	91
Tabel 12. Hasil Validasi Ahli <i>Desain</i>	93
Tabel 13. Saran Perbaikan Validasi Ahli Materi	95
Tabel 14 Saran Perbaikan Vahlidasi Ahli <i>Desain</i>	99

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Validasi Untuk Ahli Materi
- Lampiran 2. Lembar Validasi Untuk Ahli Desain
- Lampiran 3. Hasil Validasi Ahli Materi
- Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Desain
- Lampiran 5. Silabus Kurikulum 2013
- Lampiran 6. Dokumentasi
- Lampiran 7. Produk Bahan Ajar Puisi Bermuatan Kreatif
- Lampiran 8. Surat Permohonan Pengajuan Judul
- Lampiran 9. Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 10. Surat Permohonan Dosen Validator Skripsi
- Lampiran 11. Berita Acara Bimbingan Skripsi

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Yanto. *Pengembangan Modul Penulisan Puisi Siswa MTs. Miftahul Ulum Kelas VII Melalui Metode Karya Wisata*
- Alfianika, Ninit. 2018. *Metode Penelitian Pengejaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish
- Andi, Prastowo. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Annisa Anita Dewi. 2019. *Buku Sebagai Bahan Ajar*. Sukabumi: CV. Jejak
- Anas Salahudin, dkk. 2017. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia
- Anry Wicaksono. 2014. *Menulis Kreatif Sastra*. : Garudhawaca
- Arikunto, Suharmisi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Awalludin. 2017. *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish
- E, Kosasih. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta : Nobel Edumedia.
- E, Kosasih. 2017. *Ketatabahasaan dan Kesusatraan*. Bandung : CV. Yrama Widya
- Eti, Irwanti. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bebas Kelas VIII SMP Xaverius Tugumulyo. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran) (Volume 1, Nomor 1) : 32-49*
- Firdaus, Fakhry Zamzam. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- FKIP UISU. 2020. *Panduan Penulisan Skripsi FKIP UISU Medan*. Medan: FKIP UISU.
- Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Mulia
- I Wayan Ardika. 2018. *Asiknya Menulis Puisi*. Bali : CV. Grapena Karya
- Mahfud. Berpikir Dalam Belajar Membentuk Karakter Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah. (Vol 1 No 1 Issn 2407-6805): 1-26*
- Maulidia Sani, dkk. 2015. Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Pemeliharaan Dan PerbaikanMesin Listrik Di

Jurusan Teknik Universitas Negeri Surabaya: *Jurnal Pendidikan Teknik Electro (Vol.04, No. 01, Tahun 2015): 259-267*

- Meidawati, dkk. 2018. *Ontologi Puisi..* Kebumen: CV. Intishar Publishing
- Meilan Arsanti.2018. Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI: UNISSULA.
- Monty P. Satiadarma,dkk. 2003. *Mendidik Kecerdasan.* Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Muhammad Yaumi. 2019. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013.* Jakarta: Kencana.
- Mukhtazar. 2012. *Teknik Penyusunan Skripsi.* Yogyakarta: Absolute Media
- Nurdin, Ismail, dkk. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial.* Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 *Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pasal 3*
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2018. *Pengkajian Puisi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Reni. 2011. *Keberbakatan Intelektual.* Jakarta: Grasindo
- Rian Damariswara. 2018. *Konsep Dasar Kesusastraan.* Banyuwangi : LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi
- Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula.* Bandung: Alfabeta
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut?.* Yogyakarta: Kanikus
- Siti, dkk. 2020. Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. STKIP Muhammadiyah Bogor: *Jurnal Salaka. (Volume: 2 Nomor 1 Tahun 2020): 62-65*
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik PendidikanI.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sukiman, dkk. 2017. Pengembangan Modul Puisi Rakyat Sumbawa Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra Di SMP. Pendidikan Bahasa Indonesia-

- Pascasarjana Universitas Negeri Malang: *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. (Volume: 2 Nomor: 4): 556-561
- Sugiaro, Eko. 2017. *Cara Mudah Menulis Pantun Puisi Cerpen*. Yogyakarta: Khitah Publishing.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian & Pengembangan Reasearch and Development*. Bandung: Alfabeta
- Suherli,dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Kelas X SMA/MA/ SMK/MK Edisi Revisi 2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Balitabang: Kemendikbud
- Sulkifli, dkk. 2016. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara . *Jurnal Bastra*. (Vol 1, No 1 Maret 2016)
- Supardi U.S. *Peran Berpikir Kreatif Dalam Proses Pembelajaran Matematika*. Jakarta Selatan : Jurnal Formatif, ISSN : 2088-351X (Hal 249-262)
- Tarigan, Hendry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Teguh, dkk. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Berbasis Project Based Learning Siswa Kelas X. *J-Symbol (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*: 1-8
- Tri Jayanti. 2015. Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP. Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Seloka Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*
- Wagiran. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta : Deepublish
- Widarmanto, Tjahjono. 2018. *Yuk Nulis Puisi*. Yogyakarta: Laksana.
- Yahya Khan. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Yeti Mulyani. 2002. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Penulisan Modul Bahan Ajar Dan Diklat*. Jakarta Selatan: Universitas Pendidikan Indonesia
- Yuyun Dwi Haryanti,dkk. 2019. Instrumen Penilaian Berpikir Kreatif Pada Pendidikan Abad 21. *Jurnal Cakrawala Pendas (Vol.5 No. 5 Juli 2019)*: 58-64

<https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/pencarianrpp/?moda=&jenjang=&kelas=&mapel=&cari=silabus+bahasa+indonesia+SMA>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Instrumen Kuesioner Validasi

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Peneliti : Ariel Ortega Nainggolan
Validator 1 : Dr. Elly P. Wuriyani, SS., M.Pd
Komponen : Bahan Ajar Bermuatan Kreatif Berupa Modul
Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Puisi Bermuatan Kreatif
Untuk Siswa Kelas X SMA

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan materi puisi pada bahan ajar berupa modul.

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu agar memberikan penilaian terhadap draf bahan ajar berupa modul dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon Bapak/Ibu agar memberikan tanda checklist (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/ sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak/ Ibu memberikan saran revisi/ komentar pada tempat yang telah disediakan

Keterangan skala penilaian:

1 = tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = baik, dan 4 = sangat baik

4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/ Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Instrumen Kuesioner Validasi

Aspek Penilaian	Soal Penilaian	Skala Nilai			
		1	2	3	4
Kelayakan Isi Materi	1. Relevansi materi dengan kurikulum				✓
	2. Relevansi materi dengan KI dan KD				✓
	3. Kesesuaian materi dengan indikator				✓
	4. Kesesuaian materi dengan perkembangan peserta didik			✓	
	5. Kesesuaian materi dengan teori-teori dan kemutakhiran pustaka				✓
	6. Kesesuaian materi dalam menciptakan kemampuan kreatif sesuai dengan muatan modul				✓
	7. Kesesuaian materi dalam menciptakan kemampuan kreatif sesuai dengan muatan modul				✓
	8. Kesesuaian materi dalam mendorong kreativitas dan				✓

Instrumen Kuesioner Validasi

	rasa ingin tahu peserta didik				
Kelayakan Penyajian	9. Kelengkapan materi dalam menyajikan kompetensi yang harus dikuasai sesuai dengan muatan yang diberikan ke dalam modul				✓
	10. Kejelasan materi pembelajaran				✓
	11. Kejelasan latihan dan soal-soal pertanyaan			✓	
	12. Keterkaitan materi dengan muatan yang diberikan			✓	
	13. Keterkaitan dan keutuhan antar kegiatan belajar/ sub kegiatan belajar/ alinea				✓
Kelayakan Bahasa	14. Ketepatan penggunaan bahasa pada materi yang disajikan.			✓	
	15. Penggunaan bahasa yang komunikatif pada materi			✓	
	16. Keakuratan bahasa dengan materi yang disajikan				✓

Instrumen Kuesioner Validasi

	17. Penggunaan bahasa yang interaktif pada materi			✓	
	18. Keterkaiatan penggunaan bahasa dengan materi dan muatan yang diberikan pada modul			✓	
	19. Kesesuaian bahasa dengan perkembangan peserta didik			✓	
	20. Kesesuaian bahasa dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia				✓
	Jumlah			24	48

Instrumen Kuesioner Validasi

SARAN

Bisa dilanjutkan dan dimanfaatkan untuk
bahan ajar

Medan, 6 Oktober 2020

Ahli Materi



Dr. Elly P. Wuriyani, SS.,M.Pd.

Instrumen Kuesioner Validasi

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Peneliti : Ariel Ortega Nainggolan
Validator 2 : Rika Kartika, S.Pd, M.Pd
Komponen : Bahan Ajar Bermuatan Kreatif Berupa Modul
Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Puisi Bermuatan Kreatif
Untuk Siswa Kelas X SMA

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan materi puisi pada bahan ajar berupa modul.

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu agar memberikan penilaian terhadap draf bahan ajar berupa modul dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon Bapak/Ibu agar memberikan tanda checklist (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/ sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak/ Ibu memberikan saran revisi/ komentar pada tempat yang telah disediakan

Keterangan skala penilaian:

1 = tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = baik, dan 4 = sangat baik

4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/ Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Instrumen Kuesioner Validasi

Aspek Penilaian	Soal Penilaian	Skala Nilai			
		1	2	3	4
Kelayakan Isi Materi	1. Relevansi materi dengan kurikulum				✓
	2. Relevansi materi dengan KI dan KD				✓
	3. Kesesuaian materi dengan indikator				✓
	4. Kesesuaian materi dengan perkembangan peserta didik				✓
	5. Kesesuaian materi dengan teori-teori dan kemutakhiran pustaka			✓	
	6. Kesesuaian materi dalam menciptakan kemampuan kreatif sesuai dengan muatan modul				✓
	7. Kesesuaian materi dalam menciptakan kemampuan kreatif sesuai dengan muatan modul				✓
	8. Kesesuaian materi dalam mendorong kreativitas dan				✓

Instrumen Kuesioner Validasi

	rasa ingin tahu peserta didik				
Kelayakan Penyajian	9. Kelengkapan materi dalam menyajikan kompetensi yang harus dikuasai sesuai dengan muatan yang diberikan ke dalam modul			✓	
	10. Kejelasan materi pembelajaran			✓	
	11. Kejelasan latihan dan soal-soal pertanyaan			✓	
	12. Keterkaitan materi dengan muatan yang diberikan			✓	
	13. Keterkaitan dan keutuhan antar kegiatan belajar/ sub kegiatan belajar/ alinea			✓	
Kelayakan Bahasa	14. Ketepatan penggunaan bahasa pada materi yang disajikan.				✓
	15. Penggunaan bahasa yang komunikatif pada materi			✓	
	16. Keakuratan bahasa dengan materi yang disajikan			✓	

Instrumen Kuesioner Validasi

	17. Penggunaan bahasa yang interaktif pada materi			✓	
	18. Keterkaiatan penggunaan bahasa dengan materi dan muatan yang diberikan pada modul				✓
	19. Kesesuaian bahasa dengan perkembangan peserta didik			✓	
	20. Kesesuaian bahasa dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia			✓	
	Jumlah			33	36

Instrumen Kuesioner Validasi

SARAN

Perbaiki soal pengayaan yang dibuat. Perbaiki tjean
Bahasa Indonesia pada bahan ajar yang dibuat.
Perbaiki kesempurnaan modul.
Cttn : Layau dengan rentri.

Medan, October 2020

Ahli Materi



Rika Kartika, S.Pd, M.Pd

Instrumen Kuesioner Validasi

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI DESAIN

Peneliti : Ariel Ortega Nainggolan
Validator 1 : Drs. Budianto, M.Pd
Komponen : Bahan Ajar Bermuatan Kreatif Berupa Modul
Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Puisi Bermuatan Kreatif
Untuk Siswa Kelas X SMA

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan materi puisi pada bahan ajar berupa modul.

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu agar memberikan penilaian terhadap draf bahan ajar berupa modul dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon Bapak/Ibu agar memberikan tanda checklist (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/ sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak/ Ibu memberikan saran revisi/ komentar pada tempat yang telah disediakan

Keterangan skala penilaian:

1 = tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = baik, dan 4 = sangat baik

4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/ Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

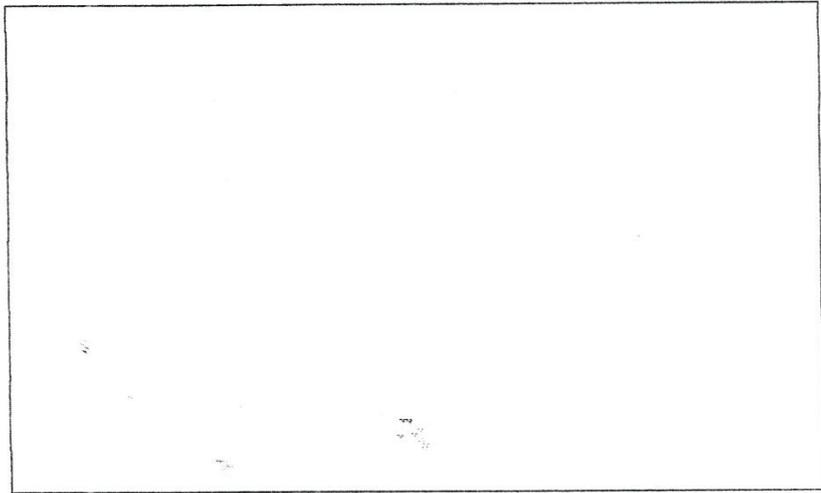
Instrumen Kuesioner Validasi

Aspek Penilaian	Soal Penilaian	Skala Nilai			
		1	2	3	4
Format	1. Kesesuaian format kolom (tunggal)			✓	
	2. Kesesuaian format kertas (horizontal)			✓	
	3. Kesesuaian <i>icon</i>			✓	
Kelayakan Organisasi	4. Kejelasan peta konsep				✓
	5. Kejelasan naskah dengan gambar			✓	
	6. Kesesuaian isi materi dengan urutan dan susunan yang sistematis			✓	
	7. Kesesuaian antar bab dan unit kegiatan				✓
	8. Kesesuaian antar judul dengan bab dan uraian				✓
Daya Tarik Modul	9. Kesesuaian gambar pada <i>cover</i>			✓	
	10. Kesesuaian warna pada <i>cover</i>			✓	
	11. Kejelasan isi modul menggunakan huruf cetak atau miring			✓	
	12. Kesesuaian <i>desain</i> tugas dan			✓	

Instrumen Kuesioner Validasi

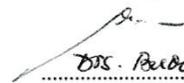
	latihan				
	13. Kesesuaian ukuran huruf sesuai dengan peserta didik				✓
	14. Kesesuaian ukuran huruf pada judul, sub judul, dan isi naskah				✓
	15. Penggunaan huruf kapital				✓
	16. Penggunaan jenis huruf tidak banyak				✓
Ruang Spasi	17. Kesesuaian spasi antara judul bab dan sub bab			✓	
	18. Kesesuaian batas tepi <i>margin</i>			✓	
Kelayakan Konsisten	19. Kesesuaian huruf kapital dimulai dari awal paragraf			✓	
	20. Kesesuaian antar bab			✓	
Jumlah				39	28

SARAN



Medan.....25 Oktober 2020

Ahli Desain


.....DRS. Padiyanto, M.Pd.

Instrumen Kuesioner Validasi

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI DESAIN

Peneliti : Ariel Ortega Nainggolan
Validator 2 : Khairuddin, ST, M. Kom
Komponen : Bahan Ajar Bermuatan Kreatif Berupa Modul
Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Puisi Bermuatan Kreatif
Untuk Siswa Kelas X SMA

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan materi puisi pada bahan ajar berupa modul.

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu agar memberikan penilaian terhadap draf bahan ajar berupa modul dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon Bapak/Ibu agar memberikan tanda checklist (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/ sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak/ Ibu memberikan saran revisi/ komentar pada tempat

Keterangan skala penilaian:

1 = tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = baik, dan 4 = sangat baik

4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/ Ibu berikan

Instrumen Kuesioner Validasi

Aspek Penilaian	Soal Penilaian	Skala Nilai			
		1	2	3	4
Format	1. Kesesuaian format kolom (tunggal)				✓
	2. Kesesuaian format kertas (horizontal)				✓
	3. Kesesuaian <i>icon</i>				✓
Kelayakan Organisasi	4. Kejelasan peta konsep				✓
	5. Kejelasan naskah dengan gambar			✓	
	6. Kesesuaian isi materi dengan urutan dan susunan yang sistematis				✓
	7. Kesesuaian antar bab dan unit kegiatan			✓	
	8. Kesesuaian antar judul dengan bab dan uraian				✓
Daya Tarik Modul	9. Kesesuaian gambar pada <i>cover</i>				✓
	10. Kesesuaian warna pada <i>cover</i>				✓
	11. Kejelasan isi modul menggunakan huruf cetak atau miring				✓
	12. Kesesuaian <i>desain</i> tugas dan				✓

Instrumen Kuesioner Validasi

	latihan				
	13. Kesesuaian ukuran huruf sesuai dengan peserta didik			✓	
	14. Kesesuaian ukuran huruf pada judul, sub judul, dan isi naskah			✓	
	15. Penggunaan huruf kapital			✓	
	16. Penggunaan jenis huruf tidak banyak			✓	
Ruang Spasi	17. Kesesuaian spasi antara judul bab dan sub bab			✓	
	18. Kesesuaian batas tepi <i>margin</i>			✓	
Kelayakan Konsisten	19. Kesesuaian huruf kapital dimulai dari awal paragraf			✓	
	20. Kesesuaian antar bab			✓	
Jumlah				30	36

Instrumen Kuesioner Validasi

SARAN

- Warna didominasi oleh putih
- gambar pada brick ground sebaiknya dihindarkan agar tulisan lebih jelas kelihatan. -

Medan, 05 Oktober 2020

Ahli Desain



Khairuddin Nst, ST Mkom.

Hasil Validasi Ahli Materi

Tabel Hasil Validasi Aspek Kelayakan Isi Validator 1

Aspek Penilaian	Soal Penilaian	Skala Nilai			
		1	2	3	4
Kelayakan Isi Materi	1. Relevansi materi dengan kurikulum				✓
	2. Relevansi materi dengan KI dan KD				✓
	3. Kesesuaian materi dengan indikator				✓
	4. Kesesuaian materi dengan perkembangan peserta didik			✓	
	5. Kesesuaian materi dengan teori-teori dan kemutahiran pustaka				✓
	6. Kesesuaian latihan dan soal-soal pertanyaan terhadap peserta didik				✓
	7. Kesesuaian materi dalam menciptakan kemampuan kreatif sesuai dengan muatan modul				✓

	8. Kesesuaian materi dalam mendorong kreativitas dan rasa ingin tahu peserta didik				✓
	Skor			3	28
				12%	88%
	Jumah Skor	31			
	Presentase	97%			
	Kriteria	Sangat memuaskan			

Tabel Hasil Validasi Aspek Kelayakan Isi Validator 2

Aspek Penilaian	Soal Penilaian	Skala Nilai			
		1	2	3	4
Kelayakan Isi Materi	1. Relevansi materi dengan kurikulum				✓
	2. Relevansi materi dengan KI dan KD				✓
	3. Kesesuaian materi dengan indikator				✓
	4. Kesesuaian materi dengan perkembangan peserta didik				✓
	5. Kesesuaian materi dengan teori-teori dan kemutakhiran pustaka			✓	
	6. Kesesuaian latihan dan soal-soal pertanyaan terhadap peserta didik				✓
	7. Kesesuaian materi dalam menciptakan kemampuan kreatif sesuai dengan muatan modul				✓

	8. Kesesuaian materi dalam mendorong kreativitas dan rasa ingin tahu peserta didik				✓
	Skor			3	28
				12%	88%
	Jumah Skor	31			
	Presentase	97%			
	Kriteria	Sangat memuaskan			

Tabel Hasil Validasi Aspek Kelayakan Penyajian Validator 1

Kelayakan Penyajian	9. Kelengkapan materi dalam menyajikan kompetensi yang harus dikuasai sesuai dengan muatan yang diberikan ke dalam modul				✓
	10. Kejelasan materi pembelajaran				✓
	11. Kejelasan latihan dan soal-soal pertanyaan			✓	
	12. Keterkaitan materi dengan muatan yang diberikan				✓
	13. Keterkaitan dan keutuhan antar kegiatan belajar/ sub kegiatan belajar/ alinea			✓	
	Skor			6	12
				40%	60%
	Jumlah Skor	18			
	Presentase	90%			
	Kriteria	Sangat Memuaskan			

Tabel Hasil Validasi Aspek Kelayakan Penyajian Validator 2

Kelayakan Penyajian	9. Kelengkapan materi dalam menyajikan kompetensi yang harus dikuasai sesuai dengan muatan yang diberikan ke dalam modul			✓	
	10. Kejelasan materi pembelajaran			✓	
	11. Kejelasan latihan dan soal-soal pertanyaan			✓	
	12. Keterkaitan materi dengan muatan yang diberikan			✓	
	13. Keterkaitan dan keutuhan antar kegiatan belajar/ sub kegiatan belajar/ alinea			✓	
	Skor			15	
		0%	0%	75%	0%
	Jumlah Skor	15			
	Presentase	75%			
	Kriteria	Memuaskan			

Tabel Hasil Validasi Aspek Kelayakan Bahasa Validator 1

Kelayakan Bahasa	14. Ketepatan penggunaan bahasa pada materi yang disajikan.			✓	
	15. Penggunaan bahasa yang komunikatif pada materi			✓	
	16. Keakuratan bahasa dengan materi yang disajikan				✓
	17. Penggunaan bahasa yang interaktif pada materi			✓	
	18. Keterkaiatan penggunaan bahasa dengan materi dan muatan yang diberikan pada modul			✓	
	19. Kesesuaian bahasa dengan perkembangan peserta didik			✓	
	20. Kesesuaian bahasa dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia				✓
	Skor			15	8
				72%	28%
	Jumlah Skor	23			

	Presentase	82%
	Kriteria	Sangat memuaskan

Tabel Hasil Validasi Aspek Kelayakan Bahasa Validator 2

Kelayakan Bahasa	14. Ketepatan penggunaan bahasa pada materi yang disajikan.				✓
	15. Penggunaan bahasa yang komunikatif pada materi			✓	
	16. Keakuratan bahasa dengan materi yang disajikan			✓	
	17. Penggunaan bahasa yang interaktif pada materi			✓	
	18. Keterkaitan penggunaan bahasa dengan materi dan muatan yang diberikan pada modul				✓
	19. Kesesuaian bahasa dengan perkembangan peserta didik			✓	

	20. Kesesuaian bahasa dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia			✓	
	Skor			15	8
				72%	28%
	Jumlah Skor	23			
	Presentase	82%			
	Kriteria	Sangat memuaskan			

Hasil Validasi Ahli Desain

Tabel Hasil Validasi Aspek Format Validator 1

Aspek Penilaian	Soal Penilaian	Skala Nilai			
		1	2	3	4
Format	1. Kesesuaian format kolom (tunggal)			✓	
	2. Kesesuaian format kertas (horizontal)			✓	
	3. Kesesuaian <i>icon</i>			✓	
	Skor			9	
		0%	0%	75%	0%
	Jumlah Skor	9			
	Presentase	75%			
	Kriteria	Memuaskan			

Tabel Hasil Validasi Aspek Format Validator 2

Aspek Penilaian	Soal Penilaian	Skala Nilai			
		1	2	3	4
Format	1. Kesesuaian format kolom (tunggal)				✓
	2. Kesesuaian format kertas (horizontal)				✓
	3. Kesesuaian <i>icon</i>				✓
	Skor				12
		0%	0%	0%	100%
	Jumlah Skor	12			
	Presentase	100%			
	Kriteria	Sangat memuaskan			

Tabel Hasil Validasi Aspek Organisasi Validator 1

Kelayakan Organisasi	4. Kejelasan peta konsep				✓
	5. Kejelasan naskah dengan gambar			✓	
	6. Kesesuaian isi materi dengan urutan dan susunan yang sistematis			✓	
	7. Kesesuaian antar bab dan unit kegiatan				✓
	8. Kesesuaian antar judul dengan bab dan uraian				✓
Skor				6	12
				40%	60%
Jumlah Skor		18			
Presentase		90%			
Kriteria		Sangat memuaskan			

Tabel Hasil Validasi Aspek Organisasi Validator 2

Kelayakan Organisasi	4. Kejelasan peta konsep				✓
	5. Kejelasan naskah dengan gambar			✓	
	6. Kesesuaian isi materi dengan urutan dan susunan yang sistematis				✓
	7. Kesesuaian antar bab dan unit kegiatan			✓	
	8. Kesesuaian antar judul dengan bab dan uraian				✓
Skor				6	12
				40%	60%
Jumlah Skor		18			
Presentase		90%			
Kriteria		Sangat memuaskan			

Tabel Hasil Validasi Aspek Daya Tarik Modul Validator 1

Kelayakan Daya Tarik Modul	9. Kesesuaian gambar pada <i>cover</i>			✓	
	10. Kesesuaian warna pada <i>cover</i>			✓	
	11. Kejelasan isi modul menggunakan huruf cetak atau miring			✓	
	12. Kesesuaian <i>desain</i> tugas dan latihan			✓	
	13. Kesesuaian ukuran huruf sesuai dengan peserta didik				✓
	14. Kesesuaian ukuran huruf pada judul, sub judul, dan isi naskah				✓
	15. Penggunaan huruf kapital				✓
	16. Penggunaan jenis huruf tidak banyak				✓
Skor				12	15
				50%	50%
Jumlah Skor		27			
Presentase		84%			

Kriteria	Sangat memuaskan
----------	------------------

Tabel Hasil Validasi Aspek Daya Tarik Modul Validator 2

Kelayakan Daya Tarik Modul	9. Kesesuaian gambar pada <i>cover</i>			✓	
	10. Kesesuaian warna pada <i>cover</i>			✓	
	11. Kejelasan isi modul menggunakan huruf cetak atau miring			✓	
	12. Kesesuaian <i>desain</i> tugas dan latihan			✓	
	13. Kesesuaian ukuran huruf sesuai dengan peserta didik				✓
	14. Kesesuaian ukuran huruf pada judul, sub judul, dan isi naskah				✓
	15. Penggunaan huruf kapital				✓
	16. Penggunaan jenis huruf tidak banyak				✓
Skor				12	15
				50%	50%

Jumlah Skor	27
Presentase	84%
Kriteria	Sangat memuaskan

Tabel Hasil Validasi Aspek Ruang Spasi Validator 1

Ruang Spasi	17. Kesesuaian spasi antara judul bab dan sub bab			✓	
	18. Kesesuaian batas tepi <i>margin</i>			✓	
Skor		0	0	6	0
				75%	
Jumlah Skor		6			
Presentase		75%			
Kategori		Memuaskan			

Tabel Hasil Validasi Ruang Spasi Validator 2

Ruang Spasi	17. Kesesuaian spasi antara judul bab dan sub bab			✓	
	18. Kesesuaian batas tepi <i>margin</i>			✓	
Skor		0	0	6	0
				75%	
Jumlah Skor		6			
Presentase		75%			
Kategori		Memuaskan			

Tabel Hasil Validasi Aspek Kelayakan Konsisten Validator 1

Ruang Spasi	19. Kesesuaian spasi antara judul bab dan sub bab			✓	
	20. Kesesuaian batas tepi <i>margin</i>			✓	
Skor		0	0	6	0
				75%	
Jumlah Skor		6			
Presentase		75%			
Kategori		Memuaskan			

Tabel Hasil Validasi Aspek Kelayakan Konsisten Validator 2

Ruang Spasi	19. Kesesuaian spasi antara judul bab dan sub bab			✓	
	20. Kesesuaian batas tepi <i>margin</i>			✓	
Skor		0	0	6	0
				75%	
Jumlah Skor		6			
Presentase		75%			
Kategori		Memuaskan			

Bahasa Indonesia Wajib

Satuan Pendidikan : SMA / MA

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis	Isi pokok laporan hasil observasi: <ul style="list-style-type: none"> • pernyataan umum; • hal yang dilaporkan; • deskripsi bagian; 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan isi pokok, hal-hal yang dilaporkan, dan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi. • Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi. • Mempresentasikan dan menanggapi teks laporan hasil observasi
4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis	<ul style="list-style-type: none"> • deskripsi manfaat; dan • maksud isi teks (tersirat dan tersurat). 	
3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi	Isi pokok teks laporan hasil observasi: <ul style="list-style-type: none"> • pernyataan umum; • deskripsi bagian; 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi isi, struktur, dan ciri kebahasaan. • isi, ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi. • Menyusun kembali teks laporan hasil observasi yang dibaca dengan memerhatikan isi,

4.2 Mengkonstruksi-kan teks laporan dengan

- deskripsi manfaat; dan
- kebahasaan (kalimat definisi, kata sifat).

struktur, danciri kebahasaan.

- Mempresentasikan, menanggapi,dan merevisiteks laporan hasil observasi yang telah disusun.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis		
3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca	<p>Isi teks eksposisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pernyataan tesis; • argumen; • pernyataan ulang; dan • kebahasaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggalistruktur, isi,(permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), dan kebahasaan dalam teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca. • Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan struktur, isi, permasalahan, argumentasi, pengetahuan, rekomendasi, dan kebahasaan. • Mempresentasikan,me-ngomentari, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun.
4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis	<p>Komentar terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis). 	
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	<p>Struktur teks eksposisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan); • argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan • pernyataan ulang.* 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali struktur dan aspek kebahasaan dalam teks eksposisi yang dibaca. • Menyusun kembali teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan kebahasaan. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun.
4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan	<p>Kebahasaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kalimat nominal dan • kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif) <p>Pola penalaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • deduksi dan • induksi 	
3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	<p>Isi teks anekdot:</p> <ul style="list-style-type: none"> • peristiwa/sosok yang berkaitan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai isi dan aspek makna tersirat dalam teks anekdot • Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan makna tersirat dalam teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis	kepentingan publik, Unsur anekdot: <ul style="list-style-type: none"> • peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan. 	anekdot yang dibaca <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks anekdot yang telah disusun.
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.	<ul style="list-style-type: none"> • Isi anekdot • Peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik. • Sindiran. • Unsur humor. • Kata dan Frasa idiomatis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi struktur (bagian-bagian teks) anekdot dan kebahasaan. • Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks anekdot yang telah disusun.
4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis		
3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik hikayat. • Isi hikayat. • Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata pokok-pokok isi, karakteristik, dan nilai-nilai dalam hikayat. • Menyusun teks eksposisi berdasarkan pokok-pokok isi, dan nilai-nilai dalam hikayat. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi, teks eksposisi yang telah disusun
4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca		
3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen		
4.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.		
3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua	<ul style="list-style-type: none"> • Ikhtisar 	Laporan Hasil Membaca Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca. gkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen		<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan isi buku yang dibaca dalam bentuk ikhtisar. • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi ikhtisar yang dilaporkan.
4.9 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca		
3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis.	Isi teks negosiasi: <ul style="list-style-type: none"> • permasalahan; • pengajuan; • penawaran; • persetujuan/ kesepakatan yang tercapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai masalah, bagaimana cara menyampaikan pengajuan, penawaran, dan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi. • Mengungkapkan cara pengajuan, penawaran, dan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi. • Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, dan penggunaan kalimat).
4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis		
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi	Struktur teks negosiasi: <ul style="list-style-type: none"> • orientasi dan • permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan struktur: orientasi dan permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan), • Menentukan ciri kebahasaan (pasangan tuturan dan kesantunan) dalam teks negosiasi. • Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan struktur teks dan aspek kebahasaan. • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks negosiasi yang telah disusun.
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan	Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> • pasangan tuturan dalam teks negosiasi dan • bahasa yang santun. 	
3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut	Debat:	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat	<ul style="list-style-type: none"> • esensi debat; • mosi (permasalahan yang didebatkan); • argumen untuk menguatkan pendapat sesuai dengan sudut pandang yang diambil; dan • tanggapan (mendukung dan menolak pendapat disertai argumen). 	<p>topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra yang diperankan oleh peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan debat. • Mengevaluasi pelaksanaan debat.
4.12 Mengonstruksi permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat		
3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan)	<p>Isi debat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mosi/ topik permasalahan yang diperdebatkan; • pernyataan sikap (mendukung atau menolak); • argumenasi untuk mendukung sikap. <p>Pihak-pihak pelaksana debat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pihak yang mengajukan mosi/topik permasalahan yang diperdebatkan; • tim afirmatif (yang setuju dengan mosi); • tim oposisi yang tidak setuju dengan mosi); • pemimpin/ wasit debat (yang menjaga tata tertib); • Penonton/ juri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi isi debat (permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan). • Memberikan tanggapan (kelebihan dan kekurangan) terhadap pihak-pihak pelaku debat. • Melaksanakan debat. • Mengevaluasi pelaksanaan debat.
4.13 Mengembangkan permasalahan/ isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat		
3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi		
4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat		

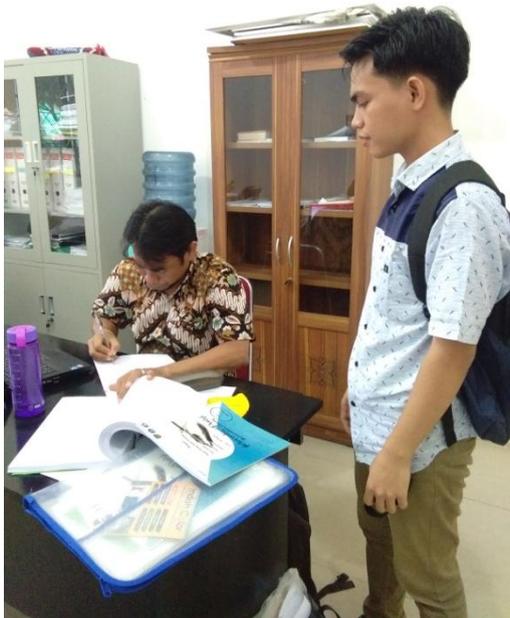
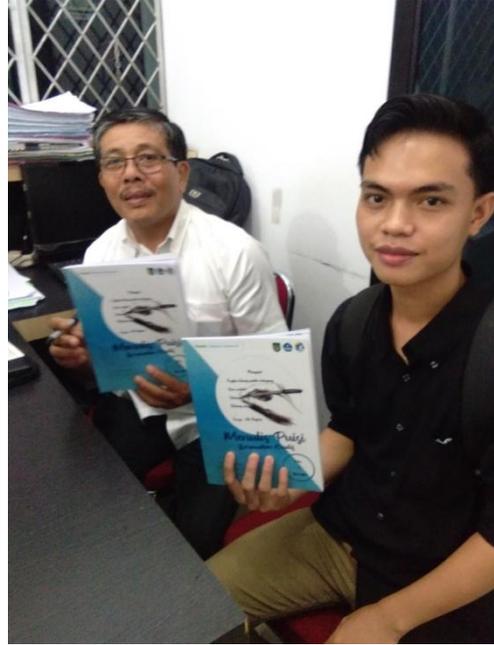
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis		kelompok lain.
3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi	Unsur-unsur biografi: <ul style="list-style-type: none"> • orientasi: (identitas singkat tokoh); • rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan • Reorientasi : Kebahasaan biografi: <ul style="list-style-type: none"> • pronominal; • pengacu dan yang diacu; dan • konjungsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata pokok-pokok isi biografi danciri kebahasaan dalam teks biografi. • Menulis teks biografi tokoh dengan memerhatikan isi (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan) • Memberikan tanggapan secara lisan terhadap isi teks (biografi) yang ditulis teman
4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.		
3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca	Puisi: (semua jenis puisi) <ul style="list-style-type: none"> • isi; • tema; • makna; • amanat; dan • suasana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata suasana, tema, dan makna dalam puisi yang didengar dan atau dibaca. • Memusikalisasikan dan menanggapi salah satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo).
4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)		
3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi	Unsur-unsur pembangun puisi <ul style="list-style-type: none"> • diksi; • imaji; • kata konkret; • gaya bahasa; 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata kata-kata yang menunjukkan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (<i>sense</i>); rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>), dan amanat/tujuan/maksud (<i>itention</i>). dalam puisi. • Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (<i>sense</i>); rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>), dan
4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema,		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)	<ul style="list-style-type: none"> • rima/irama; • tipografi; • tema/makna (<i>sense</i>); • rasa (<i>feeling</i>); • nada (<i>tone</i>);dan • amanat/tujuan/maksud (<i>itention</i>). 	amanat/tujuan/maksud (<i>itention</i>). <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi puisi yang telah ditulis
3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca	Resensi buku.	Membuat Resensi Buku yang Dibaca <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kelebihan dan kekurangan buku yang dibaca • Menyusun resensi buku nonfiksi yang dibaca.dengan memerhatikan unsur-unsur resensi • Mempresentasikan dan menanggapiresensi yang ditulis
4.18 Mempresentasikan replikasi isi buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk resensi		

DOKUMENTASI DENGAN AHLI MATERI



DOKUMENTASI DENGAN AHLI DESAIN



Menyesal

Pagiku hilang sudah melayang

Hari mudah

Sekarang

Batang usia

.....

Karya : Ali Hasyim



Menulis Puisi Bermuatan Kreatif

- Ariel Ortega Nainggolan

Dosen Pembimbing | Dra. Hj. Deliani, M.Si

Dra. Hj. Rita, M.Pd

Kelas

X

SMAMA



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat membuat modul bahan ajar puisi bermuatan kreatif. Modul ini disusun untuk membantu peserta didik menguasai standar kompetensi pada materi puisi khususnya dalam meningkatkan kompetensi peserta didik dalam menulis puisi secara kreatif.

Sedikit berbeda dengan modul-modul yang sudah ada, modul ini disusun sesuai dengan kurikulum yang saat ini digunakan yaitu kurikulum 2013 serta sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai peserta didik berdasarkan. Modul ini menyajikan pembelajaran puisi khususnya pada keterampilan menulis peserta didik sesuai dengan langkah-langkah belajar menulis puisi bermuatan kreatif.

Modul ini disusun bukan semata-mata hanya memenuhi kebutuhan sumber belajar peserta didik. Namun, dengan adanya modul menulis puisi bermuatan kreatif ini mampu mengajak siswa aktif, kreatif serta terampil dalam pembelajaran sastra khususnya pada pembelajaran puisi.

Tentu saja modul ini masih membutuhkan saran dan kritik agar modul ini dapat dikembangkan lebih baik lagi. Namun, penulis tetap optimis dan berharap semoga penulisan modul ini dapat membantu dan bermanfaat bagi peserta didik yang akan belajar menguasai kemampuan menulis sastra khususnya puisi. Akhirnya, teriring doa dan untuk hal tersebut penulis sampaikan ucapan terimakasih.

Medan, September 2020.

Ariel Ortega Nainggolan



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I Modul Menulis Puisi	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Deskripsi Singkat.....	2
C. Petunjuk Modul.....	2
D. Standar Kompetensi	3
E. Manfaat	4
F. Tujuan Pembelajaran	4
PETA KONSEP.....	5
BAB II Menulis Puisi Bermuatan Kreatif.....	6
Aktivitas 1 Pengertian Puisi.....	6
Rangkuman	9
Latihan Aktivitas 1.....	9
Penggayaan	11
Aktivitas 2 Jenis-Jenis Ciri-Ciri dan Unsur Pembangun Puisi.....	12
Rangkuman	23
Latihan Aktivitas 2.....	23
Penggayaan	26
Aktivitas 3 Menulis Puisi Bermuatan Kreatif.....	27
Rangkuman	31
Latihan 3.1	31
Latihan 3.2	32
Penggayaan	35



BAB III Evaluasi	43
Tes Formatif.....	43
GLOSARIUM.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
KUNCI JAWABAN	48





BAB I MODUL MENULIS PUISI BERMUATAN KREATIF

A. Pendahuluan

Modul ini merupakan modul menulis puisi bermuatan kreatif yang membahas mengenai puisi serta menulis puisi. Modul ini dibuat agar pembelajaran puisi tidak sambil lalu saja. Kemendiknas (2011: 59) dalam Teguh, dkk. (2019 : 1-8) Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Berbasis Project Based Learning Siswa Kelas X. J-Symbol (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) menyatakan bahwa: Penyajian pengajaran sastra hanya sekedar memenuhi tuntutan kurikulum sehingga kering dan kurang hidup dan cenderung kurang mendapat tempat di hati siswa. Pembelajaran sastra harus disajikan secara menarik dan variatif. Pembuatan dan pemilihan bahan ajar yang tepat dan sesuai akan dapat menggali potensi serta minat belajar siswa terhadap pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi.

Berdasarkan pernyataan Kemendiknas tersebut maka penulis merancang modul ini agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang terarah dengan materi yang lengkap dan berbagai tes formatif dan latihan-latihan menulis puisi untuk menguji kemampuan setiap siswa terkhususnya kemampuan menulis. Siswa juga diminta agar memperhatikan prosedur yang akan dimuat dalam modul ini dengan baik guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Setelah mempelajari modul ini, siswa diharapkan memperoleh pemahaman mengenai puisi dan menulis puisi secara kreatif. Siswa juga diharapkan memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkompetensi dalam lingkungan masyarakat, individual maupun secara global.





Modul ini dirancang melalui kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Materi dan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada modul disesuaikan dengan silabus Bahasa Indonesia kelas X SMA yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Materi dan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada modul disesuaikan dengan silabus Bahasa Indonesia kelas X SMA yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

B. Deskripsi Singkat

Modul ini akan membahas dan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang :

1. Puisi bermuatan kreatif yang dapat mendorong siswa aktif dalam pembelajaran sastra.
2. Jenis-jenis dan ciri-ciri serta unsur pembangun puisi yang menumbuhkan wawasan siswa dalam pembelajaran sastra.
3. Menulis puisi bermuatan kreatif yang dapat melatih aspek keterampilan kebahasaan siswa.

C. Petunjuk Modul

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan modul ini, sebaiknya bacalah petunjuk agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun petunjuknya adalah sebagai berikut:

Bagi Siswa

1. Baca dengan saksama pembelajaran puisi dan menulis puisi secara bertahap dan beruntun.
2. Pahami materi puisi dan menulis puisi dan lakukan segala kegiatan pembelajaran.
3. Kerjakan soal-soal dan latihan yang telah disediakan.





4. Baca sumber lain agar memperluas wawasan.
5. Konsultasikan dengan guru jika mengalami kesulitan dalam memahami materi dan saat mengerjakan tugas.

Bagi Guru

1. Membimbing dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Membantu dan mencari sumber pembelajaran lain sesuai dengan materi.
3. Memahami siswa dalam memahami isi materi.

D. Standar Kompetensi

Kompetensi Inti

KI 3 :

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).	1.1. Mengemukakan pengertian puisi bermuatan kreatif. 1.2. Mengklasifikasikan jenis-jenis, ciri-ciri serta unsur pembangun puisi. 1.3. Mengarang dan menulis puisi bermuatan kreatif dengan memperhatikan unsur pembangunnya.





E. Manfaat

Modul ini diharapkan membantu siswa untuk mengemukakan pengertian puisi bermuatan kreatif, mengklasifikasikan jenis-jenis, ciri-ciri serta unsur pembangun puisi dan mengarang dan menuliskan puisi bermuatan kreatif.

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pembelajaran pada modul ini anda diharapkan dapat:

Tujuan Umum

1. Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

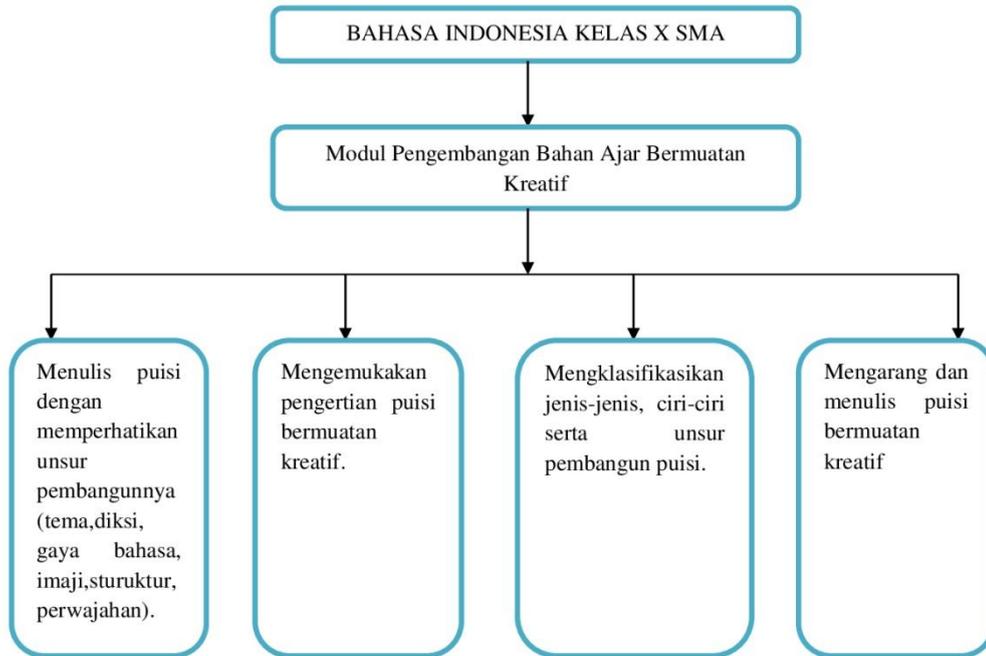
Tujuan Khusus

1. Mengemukakan defenisi puisi bermuatan kreatif.
2. Mengklasifikasikan jenis-jenis dan ciri-ciri puisi serta unsur pembangun puisi.
3. Mengarang dan menulis puisi bermuatan kreatif dengan memperhatikan unsur pembangun puisi.





PETA KONSEP





BAB II MENULIS PUISI BERMUATAN KREATIF

Kompetensi Dasar

- Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

Materi Pokok

- Pengertian puisi bermuatan kreatif
- Jenis-jenis dan ciri-ciri puisi serta unsur pembangun puisi
- Menulis puisi dengan bermuatan kreatif

Aktivitas 1 | Pengertian Puisi

A. Pengertian Puisi Bermuatan Kreatif

Pernahkah Kamu mendengar puisi? Puisi mungkin tidak asing lagi bagi kamu karena pasti kamu sering menjumpainya di majalah dinding sekolah, majalah tabloid, di internet bahkan puisi sering diperlombakan di sekolah dan di luar sekolah, atau kamu sering menulisnya sendiri.

Puisi merupakan suatu karya sastra. Namun pernahkah kamu menulis puisi bermuatan kreatif ? nah sebelum jauh membahas tentang puisi bermuatan kreatif tahu kah kamu apa itu kreatif? Kreatif bisa dikatakan sebagai proses pemunculan gagasan baru dari gagasan yang sudah ada.

Sebelum kita lebih jauh lagi membahas mengenai puisi bermuatan kreatif. Mari! Kita bahas terlebih dahulu apa itu puisi. Kosasih (2008:31) Puisi adalah





bentuk karya sastra yang tersaji secara monolog, menggunakan kata-kata indah dan kaya akan makna.

Pradopo (2018:7) Menyatakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan berirama. Berdasarkan kedua pendapat yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan suatu karya sastra yang diungkapkan melalui pemikiran, gagasan, ide melalui kata-kata yang indah yang dituang kedalam bentuk tulisan sehingga dapat dibaca khalayak orang.

Kata-kata yang ditulis penyair kedalam puisi bukanlah kata-kata yang biasa, melainkan kata-kata yang memiliki makna yang mendalam. Makna yang terdapat dalam puisi tersebut dapat mempengaruhi perasaan si pembaca karena telah tersugesti oleh kata-kata yang telah di tulis seseorang kedalam puisi.

Pembahasan kita pada materi ini bukan hanya mengetahui pengertian puisi secara umum melainkan kamu diminta agar mengetahui puisi bermuatan kreatif. Oleh karena itu, setelah kita membahas mengenai pengertian puisi, pada bahasan selanjutnya kita akan membahas pengertian kreatif.

Banyak khalayak orang menganggap bahwa kreatif adalah proses menciptakan hal-hal yang baru atau menemukan suatu hal yang belum pernah ditemukan. Sebenarnya kreatif bukan lah dimaksudkan seperti hal tersebut, untuk lebih memahami pengertian kreatif perhatikanlah pengertian kreatif berikut ini.

Kementerian Pendidikan Nasional dalam Anas (2017:54) Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Sementara Malaka (2011:67) dalam Supardi U.S. Mengemukakan bahwa “Jangan berpikir bahwa kreatif itu hanya membuat hal-hal yang baru. Justru salah, karena manusia tidak pernah membuat hal yang baru. Manusia hanya bisa menemukan apa yang belum ditemukan oleh orang





lain, manusia hanya bisa mengubah atau menggabungkan hal-hal yang sudah ada, sekali lagi bukan menciptakan hal yang baru.”

Fauzi (2004:48) dalam Supardi U.S. Mengemukakan pendapatnya tentang pengertian berpikir kreatif “Berpikir kreatif yaitu berpikir untuk menentukan hubungan-hubungan baru antara berbagai hal, menemukan pemecahan baru dari suatu soal, menemukan sistem baru, menemukan bentuk artistik baru, dan sebagainya”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kreatif merupakan proses berpikir menemukan gagasan baru dari penggabungan beberapa gagasan yang sudah ada sebelumnya.

Fauzi (2004:48) dalam Supardi U.S. Mengemukakan pendapatnya tentang pengertian berpikir kreatif “Berpikir kreatif yaitu berpikir untuk menentukan hubungan-hubungan baru antara berbagai hal, menemukan pemecahan baru dari suatu soal, menemukan sistem baru, menemukan bentuk artistik baru, dan sebagainya”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kreatif merupakan proses berpikir menemukan gagasan baru dari penggabungan beberapa gagasan yang sudah ada sebelumnya.

Jabrohim dkk (2003:67) dalam Wicaksono (2014:29) mengemukakan bahwa menulis kreatif sastra (puisi) merupakan kegiatan seseorang “intelektual” yang menuntut seorang penulis harus benar-benar cerdas, menguasai bahasa, luas wawasannya sekaligus peka perasaannya. Berdasarkan pemaparan ahli tersebut dan mengenai puisi serta kreatif sebelumnya dapat disimpulkan bahwa puisi bermuatan kreatif adalah suatu kegiatan menulis karya sastra yang diungkapkan melalui pemikiran, gagasan, ide yang sudah ada atau penggabungan beberapa ide ke bentuk yang baru melalui kata-kata yang indah yang dituang kedalam bentuk tulisan.





Rangkuman

1. Puisi merupakan suatu karya sastra yang diungkapkan melalui pemikiran, gagasan, ide melalui kata-kata yang indah yang dituang kedalam bentuk tulisan sehingga dapat dibaca orang..
2. Kata-kata yang ditulis penyair kedalam puisi bukanlah kata-kata yang biasa, melainkan kata-kata yang memiliki makna yang mendalam.
3. Kreatif merupakan proses berpikir menemukan gagasan baru dari penggabungan beberapa gagasan yang sudah ada sebelumnya.
4. Puisi bermuatan kreatif adalah suatu karya sastra diungkapkan melalui pemikiran, gagasan, ide yang sudah ada atau penggabungan beberapa ide menjadi bentuk yang baru melalui kata-kata yang indah yang dituang kedalam bentuk tulisan.

Latihan Aktivitas 1

Untuk melatih pemahaman Anda mengenai puisi bermuatan kreatif kerjakanlah latihan-latihan berikut ini !

1. Jelaskan pengertian puisi menurut bahasamu sendiri !

Jawab :
.....
.....

2. Jelaskan pengertian kreatif menurut Anda !

Jawab :
.....
.....





Aktivitas 2 | Jenis-Jenis Ciri-Ciri Dan Unsur Pembangun Puisi

A. Jenis-Jenis Puisi

Ayo! kita mengenal jenis-jenis puisi terlebih dahulu, mungkin kamu mengetahui puisi terdiri dari dua macam yaitu puisi lama dan puisi baru. Kamu benar, berdasarkan zamannya puisi memang terbagi dari dua jenis yaitu puisi lama dan puisi baru. Mari simak penjelasan berikut ini.

➤ Puisi lama

Meidawati, dkk (2018: 24) Puisi lama adalah puisi yang terikat oleh aturan-aturan. Artinya puisi tersebut masih terikat dengan aturan-aturan yang bait, rima, dan baris. Berikut beberapa contoh puisi yang masih terikat.

Pantun

Kalau puan, puan cemara
Ambil gelas di dalam peti
Kalau tuan bijak laksana
Binatang apa tanduk di kaki
Sumber : Meidawati, dkk (2018: 30)

Syair

Pada zaman dahulu kala (a)
Tersebutlah sebuah cerita (a)
Sebuah negeri yang aman sentosa (a)
Dipimpin sang raja nan bijaksana (a)
Negeri bernama Pasir Luhur (a)
Tanahnya luas lagi subur (a)
Rakyat teratur hidupnya makmur (a)
Rukun raharja tiada terukur (a)
Sumber : Meidawati, dkk (2018: 31)



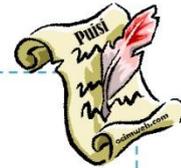


➤ Puisi baru

Meidawati, dkk (2018: 31) Puisi baru adalah puisi yang berbentuk lebih bebas daripada puisi lama, baik dalam segi jumlah baris, suku kata, maupun rima. Artinya puisi yang tidak terikat lagi dengan aturan-aturan bait, rima, dan baris diantaranya ada balada, romaansa, elegi, ode, himne, epigram, dan satire. Puisi inilah yang berkembang hingga saat ini. Nah puisi ini juga sering dikatakan sebagai puisi bebas. Puisi ini sering kali kita jumpai bahkan mungkin secara tidak sadar kamu pernah menulis puisi jenis ini. Berikut jenis-jenis puisi baru:

a. Balada

Balada merupakan puisi yang isinya berupa kisah atau cerita (naratif). Artinya balada adalah sebuah puisi yang mengungkapkan cerita seorang penyair yang berisi cerita orang-orang yang berpengaruh atau tokoh penting. Contoh Balada:



Balada Terbunuhnya Atmo Karpo
Dengan kuku-kuku besi kuda menebah perut bumi
Bulan berkhianat gosok-gosokkan tubuhnya di pucuk-pucuk para
Mengepit kuat-kuat lutut menunggang perampok yang diburu
Surai bau keringat basah, jenawi pun telanjang
 Sege nap warga desa mengepung hutan itu
 Dalam satu pusaran pulang balik Atmo Karpo
 Mengutuki bulan betina dan nasibnya yang
 malang
 Berpancaran bunga api, anak panah di bahu kiri
 Satu demi satu yang maju terhadap darahnya
 Penunggang baja dan kuda mengangkat kaki muka.
 Nyawamu barang pasar, hai orang-orang bebal!



Tombakmu pucuk daun dan matiku jauh orang
papa.
Majulah Joko Pandan! Di mana ia?
Majulah ia kerna padanya seorang kukandung
dosa.

Anak panah empat arah dan musuh tiga silang
Atmo Karpo tegak, luka tujuh liang.
Joko Pandan! Di mana ia!
Hanya padanya seorang kukandung dosa.
Bedah perutnya atapi masih setan ia
Menggertak kuda, di tiap ayun menungging kepala
Joko Pandan! Di manakah ia!

Hanya padanya seorang kukandung dosa.
Berberita ringkik kuda muncullah Joko Pandan
Segala menyibak bagi reapnya kuda hitam
Ridla dada bagi derinya dendam yang tiba.
Pada langkah pertama keduanya sama baja.
Pada langkah ketiga rubuhlah Atmo KarpoPanas luka-luka, terbuka
daging kelopak-kelopak
angsoka.

Malam bagai kedok hutan bopeng oleh luka
Pesta abulan, sorak sorai, anggur darah
Joko Pandan menegak, menjilat darah di pedang
Ia telah membunuh bapaknya.

Karya: W.S. Rendra

Sumber: Meidawati, dkk Ontologi Puisi (2018:32)





b. Romansa

Romansa merupakan puisi yang isinya berupa cerita atau kisah seseorang terhadap orang yang dikaguminya atau curahan rasa cinta dan asmara. Bahasa yang digunakan dalam puisi jenis ini bersifat romantis.

Contoh Romansa :

Anakku
Ya, kekasihku.....
Engkau datang mengintai hidup,
Engkau datang menunjukkan muka,
Tetapi sekejap matamu kau tutup,
Melihat terang ananda tak suka.
Mulut kecil tiada kau buka,
Tangis teriakmu tak diperdengarkan,
Alamat hidup wartakan suka,
Kau diam anakku, kami kau tinggalkan.
Sedikitpun matamu tak mengerling,
memandang ibumu sakit berguling,
Air matamu tak bercucuran.
Kau diam, diam kekasihku,
Tak kau katakan barang pesanan,
Akan menghibur duka di dadaku,
Kekasihku, anakku, mengapa diam?

Karya: JE. Tatengkeng

Sumber: Meidawati, dkk Ontologi Puisi (2018:36)





c. Elegi

Elegi merupakan puisi yang berisikan tentang duka seseorang yang bernuansa kesedihan atau kedukaan yang muncul dari rasa. Contoh Elegi:

Senja Di Pelabuhan Kecil

Ini kali tidak ada yang mencari cinta
di antara gudang, rumah tua, pada cerita
tiang serta temali. Kapal, perahu tiada berlaut
menghembus diri dalam mempercayai mau berpaut
Gerimis mempercepat kelam. Ada juga kelepak elang menyinggung
muram, desir hari lari berenang
menemu bujuk pangkal akanan. Tidak bergerak
dan kini tanah dan air tidur hilang ombak.
Tiada lagi. Aku sendiri. Berjalan
menyisir semenanjung, masih pengap harap
sekali tiba di ujung dan sekalian selamat jalan
dari pantai keempat, sedu penghabisan bisa terdekap

Karya: Chairil Anwar

Sumber: Meidawati, dkk Ontologi Puisi (2018:36)

d. Ode

Ode merupakan puisi yang berisikan sanjungan kepada seorang tokoh atau pahlawan, hal atau keadaan yang dialami seseorang yang di ungkapkan penyair kedalam bentuk puisi. Contoh Ode :





Generasi Sekarang
Di atas puncak gunung fantasi
Berdiri aku, dan dari sana
Mandang ke bawah, ke tempat berjuang
Generasi sekarang di panjang masa
Menciptakan kemegahan baru
Pantoen keindahan Indonesia
Yang jadi kenang-kenangan
Pada zaman dalam dunia
Karya : Asmara Hadi
Sumber: Meidawati, dkk Ontologi Puisi (2018:34)

e. Himne

Himne merupakan puisi yang berisikan tentang doa atau pujian yang ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Contoh Himne :

Bahkan batu-batu yang keras dan bisu
Mengagungkan nama-Mu dengan cara sendiri
Menggeliat derita pada lekuk dan liku
bawah sayatan khianat dan dusta.
Dengan hikmat selalu kupandang patung-Mu
menitikkan darah dari tangan dan kaki
dari mahkota duri dan membulan paku
Yang dikarati oleh dosa manusia.
Tanpa luka-luka yang lebar terbuka
dunia kehilangan sumber kasih
Besarlah mereka yang dalam nestapa
mengenal-Mu tersalib di dalam hati.
Sumber: Meidawati, dkk Ontologi Puisi (2018:33)





f. Epigram

Epigram merupakan puisi yang mengandung slogan, semboyan, atau untuk membangkitkan perjuangan semangat hidup. Puisi ini sering disebut dengan puisi slogan. Contoh Epigram

Do'a
Pada suatu hari nanti
Di hamparan sajadah
Ragaku terkapar jiwaku melayang
Suaraku kian senyap menggema
Dzikir yang bersitahankan
Rasa gejolak yang entah batasnya
Namun aku terfakur dalam kemasyukan
Cinta yang tak'kan pernah selesai
Dengan kalimat AAMIIN

Sumber: Meidawati, dkk Ontologi Puisi (2018:33)

g. Satire

Satire merupakan puisi yang berisikan tentang sindiran atau kritik terhadap perilaku seseorang, sosial, politik, dan lain-lainnya. Contoh Satire:

Aku bertanya
tetapi pertanyaan-pertanyaanku
membentur jidad penyair-penyair salon,
yang bersajak tentang anggur dan rembulan,
sementara ketidakadilan terjadi
di sampingnya,
dan delapan juta kanak-kanak tanpa pendidikan,
termangu-mangu di kaki dewi kesenian.
Karya: W.S. Rendra

Sumber: Meidawati, dkk Ontologi Puisi (2018:33)



Berdasarkan pemaparan mengenai jenis-jenis puisi ternyata ada banyak jenis-jenis puisi. Jadi, jenis puisi mana yang pernah kamu tulis? Apakah Kamu pernah mempublikasikan sebuah puisi ke dalam media? Namun, puisi yang kamu kirim tidak lolos dipublikasikan. Untuk itu tetap terus menulis puisi. Dengan bantuan modul ini semoga nantinya puisi kamu bukan hanya dapat dilihat segelintir orang tapi dilihat oleh semua orang melalui koran, majalah, tabloid, internet.

Agar puisi kamu layak dipublikasikan ada baiknya simak pembahasan mengenai puisi berikutnya. Pembahasan mengenai puisi bermuatan kreatif ini akan lebih rinci lagi, karena pembelajaran mengenai puisi tidak hanya sampai pada pembahasan jenis-jenis puisi saja. Masih banyak hal yang harus diperhatikan dalam menulis puisi, salah satunya adalah ciri-ciri puisi. Baiklah simak dengan seksama ciri-ciri puisi yang akan dipaparkan.

B. Ciri-Ciri Puisi Bermuatan Kreatif

Sebelum kita memulai kegiatan menulis ada baiknya kita terlebih dahulu mengetahui ciri-ciri puisi, sehingga kita tidak mengalami masalah saat menuliskan puisi tersebut. Ada beberapa hal yang perlu kamu ketahui mengenai ciri-ciri puisi. Apa saja ciri-ciri puisi tersebut? Untuk itu mari kita bahas mengenai ciri-ciri puisi.

Kosasih (2017 : 206) Puisi memiliki ciri-ciri diantaranya adalah

1. Dalam puisi terdapat pemadatan segala unsur kekuatan bahasa. Artinya ketika kamu hendak menulis puisi penggunaan katanya harus padat, menggunakan sedikit kata namun mengandung makna yang luas.
2. Dalam penyusunannya, unsur-unsur bahasa itu dirapikan, diperbagus, dan diatur sebaik-baiknya dengan memperhatikan irama dan bunyi. Maksudnya setelah menulis perhatikan unsur kebahasaan dalam puisi sehingga puisi yang kamu tulis memiliki keindahan tersendiri.





3. Puisi berisikan ungkapan pikiran yang berdasarkan pengalaman dan bersifat imajinatif.
4. Bahasa yang dipergunakan bersifat konotatif. Artinya usahakan puisi mu mengandung kiasan yang dapat mempengaruhi si pembaca.
5. Puisi dibentuk oleh struktur fisik (tifografi, diksi, majas, rima, dan irama) serta batin (tema, amanat, perasaan, nada dan suasana puisi)

Ciri terakhir adalah puisi dibentuk oleh struktur atau unsur-unsur dimana dengan ada unsur atau struktur tersebut dapat menghidupkan puisi tersebut sehingga dapat mempengaruhi, menyentuh perasaan si pembaca. Nah, Setelah kamu mengetahui ciri-ciri puisi sebelumnya dalam ciri kelima puisi tersebut sudah di singgung mengenai struktur atau unsur pembangun puisi yaitu struktur fisik (tifografi, diksi, majas, rima, dan irama) serta struktur batin (tema, amanat, perasaan, nada, dan suasana puisi). Unsur-unsur puisi tersebut akan kita bahas satu-persatu pada pembahasan berikutnya lebih rinci dan lebih mendalam.

Berikut ini kita akan membahas mengenai unsur pembangun puisi yang sudah disinggung sebelumnya pada ciri-ciri puisi. Unsur pembangun puisi adalah unsur yang dapat menghidupkan puisi agar puisi tersebut dapat mempengaruhi si pembaca. Ayo kita simak unsur-unsur puisi berikut.

C. Unsur Pembangun Puisi

Pada pembahasan sebelumnya sudah disinggung sebelumnya bahwa unsur pembangun puisi merupakan unsur yang dapat menghidupkan puisi sehingga dapat mempengaruhi sipembaca. Kosasih (2008 : 32) Unsur pembangun puisi terdiri dari dua yaitu unsur fisik dan batin.

1. Unsur fisik meliputi:

- **Diksi**, kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Saat menulis, hal dilakukan utama agar puisi memiliki





nilai keindahan dan nilai kreatif seorang penyair atau penulis harus cermat dalam memilih diksi. Diksi merupakan unsur pembangun puisi yang dapat menghidupkan puisi. Jadi agar puisi kamu memiliki nilai kreatif kamu harus memilih kata yang sesuai dengan puisi mu dengan tepat dan cermat.

- **Pengimajian**, merupakan susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Penyusunan kata sangat menentukan kualitas puisi mu dengan imajinasi yang kreatif maka puisi mu dapat mempengaruhi si pembaca.
- **Kata Kongkret**, untuk membangkitkan imajinasi pembaca, kata-kata harus diperjelas. Artinya jika kamu mahir memperkongkretkan kata pada puisi, maka pembaca dapat seolah-olah melihat, mendengar atau merasakan apa yang dilukiskan atau digambarkan pada hasil puisi yang kamu tulis.
- **Majas**, merupakan hal paling terpenting dalam menulis puisi. Ketika kamu menulis puisi pilihlah majas yang bagus agar puisimu tampak lebih kreatif dari puisi-puisi yang sebelumnya pernah kamu tulis. Majas dalam puisi berguna untuk membandingkan, menghidupkan atau bahkan sering melebih-lebihkan sesuatu atau benda-benda lain. Adapun majas yang sering muncul dalam puisi adalah majas hiperbola, personifikasi, simile, dan metafora. Mungkin diantara kamu sudah ada yang tahu mengenai majas yang disebutkann tadi. berikut akan dijelaskan satu-persatu mengenai majas tersebut.
 - a) Majas hiperbola merupakan gaya bahasa yang melebih-lebihkan sesuatu.
 - b) Majas hiperbola merupakan gaya bahasa yang melebih-lebihkan sesuatu.
 - c) Majas simile merupakan gaya bahasa kiasan yang menyamakan satu hal dengan mempergunakan kata : bagai, sebagai bak, semisal.





- d) majas metafora merupakan gaya bahasa pembandingan namun yang membedakan metafora ini tidak menggunakan kata pembandingan seperti kata : bagai, seperti dll melainkan gaya bahasa ini membandingkan secara langsung suatu keadaan atau kejadian.
- **Rima/Ritma**, merupakan pengulangan bunyi dalam puisi. Rima sangat dibutuhkan agar estetika puisi mu nampak dan lebih menarik.
 - **Tata Wajah, Tifografi**, merupakan bentuk atau susunan baris bait puisi yang dipergunakan agar mendapatkan bentuk yang menarik perhatian si pembaca
2. Unsur batin meliputi:
- **Tema**, merupakan gagasan utama seorang penyair dalam puisinya. Artinya pemilihan Tema merupakan hal paling utama yang harus dilakukan dalam menulis sebuah puisi karena puisi tanpa tema dapat diibaratkan seperti raga tanpa jiwa. Pada saat pemilihan tema pilihlah tema yang sesuai dengan apa yang kamu alami atau bahkan dengan peristiwa yang pernah kamu lihat.
 - **Perasaan**, merupakan ekspresi si penyair atau penulis terhadap puisi yang akan ditulis. Ekspresi dapat berupa kerinduan, kegelisahan atau pengaguan kekasih, alam, atau Sang Khhalik. Ungkapkan ekspresi yang sedang kamu alami misalnya senang bahagia dan sebagainya.
 - **Nada dan Suasana**, disini dimaksudkan adalah puisi tersebut apakah menyindir seseorang atau mengagumi seseorang dan kamu berusaha memceritakan seseorang tersebut kedalam puisi.
 - **Amanat**, merupakan pesan penyair atau penulis kepada sipembaca. Perlu kamu tahu kadang kala pesan yang ingin disampaikan penulis kepada si pembaca tidak tersampaikan karena si pembaca menyalah artikan pesan tersebut. Maka dari sebagai penulis penting cermat dalam memilah tema, rasa dan nada yang sesuai dengan puisi yang ingin kamu tulis.



Rangkuman

1. Puisi lama merupakan puisi peninggalan sastra melayu lama yang masih terikat dengan aturan-aturan yang harus memperhatikan bait, rima, dan baris.
2. Puisi baru merupakan puisi yang tidak terikat lagi dengan aturan-aturan bait, rima, dan baris diantaranya ada balada, romaansa, elegi, ode, himne, epigram, dan satire.
3. Ciri-ciri puisi
 - a. Setiap katanya Padat
 - b. Memiliki unsur kebahasaan
 - c. Ditulis berdasarkan pengalaman
 - d. Bersifat konotatif
 - e. Puisi dibentuk oleh struktur fisik dan batin
4. Unsur atau struktur puisi ada 2 yakni :
 - a. Unsur fisik, dan
 - b. Unsur batin

Latihan Aktivitas 2

Ayo latih pemahaman Anda mengenai jenis-jenis, ciri-ciri, dan unsur pembangun puisi dengan mengerjakan soal latihan berikut ini !

1. Puisi baru merupakan puisi yang tidak lagi terikat oleh aturan-aturan bait dan rima. Salah satu puisi baru yaitu ode. Coba jelaskan pengertian ode menurut Anda!



Jawab :
.....
.....

2. Tuliskan salah satu jenis puisi baru yang Anda ketahui!

Jawab :
.....
.....

3. Jelaskanlah ciri-ciri puisi yan dapat membuat puisi Anda lebih kreatif menurut pendapat Anda sendiri!

Jawab :
.....
.....

4. Tuliskan unsur fisik dalam puisi !

Jawab :
.....
.....

5. Carilah sebuah puisi yang memiliki unsur fisik dan batin yang kuat dan tulislah di lembar kosong yang telah disediakan!





Pengayaan

Carilah dan tulislah sebuah puisi baru ke dalam catatan atau buku latihan Anda dari sumber lain yang memiliki unsur fisik dan unsur batin!





Aktivitas 3 | Menulis Puisi Bermuatan Kreatif

A. Menulis Puisi Bermuatan Kreatif

Pasti diantara Kamu pernah menulis puisi, membaca puisi, bahkan mengikuti perlombaan puisi dan kamu ingin sekali puisi mu di publikasikan kedalam media. Namun kamu merasa puisimu tidak layak untuk di publikasikan. Perlu kamu tahu jangan pernah merasa bahwa puisi mu tidak bagus. Kamu hanya perlu mengembangkan puisi mu itu dengan menggunakan kata-kata yang kreatif sehingga puisi mu itu lebih menarik dari sebelumnya. Baiklah berikut ada beberapa cara yang dapat membantu kamu dalam menuliskan puisi.

Sebelum jauh ke langkah-langkah menulis puisi, apakah Kamu masih ingat dengan pengertian puisi bermuatan kreatif? Ya, tepat sekali puisi bermuatan kreatif adalah suatu karya sastra diungkapkan melalui pemikiran, gagasan, ide yang sudah ada atau penggabungan beberapa ide menjadi bentuk yang baru melalui kata-kata yang indah yang dituang kedalam bentuk tulisan. Bagi kamu yang pernah menulis puisi dan menyimpan puisi mu kedalam buku harianmu mungkin kamu bisa menggunakan puisi-puisi mu tersebut agar puisi mu lebih baik lagi dan lebih menarik.

Baiklah, ayo... simak langkah-langkah menulis puisi bermuatan kreatif berikut ini agar kamu dapat menghasilkan sebuah puisi yang kreatif yang dapat mempengaruhi bahkan menyentuh hati seseorang ketika membaca puisi mu? Baiklah mari kita sama-sama memahami langkah-langkah berikut ini.





B. Menulis Puisi Dengan Bantuan Puisi

Wicaksono (2014 : 33-34) Mengemukakan ada tiga tahap menulis puisi diantaranya adalah *a*). Tahap prakarsa, tahap pencarian ide untuk dituangkan dalam bentuk tulisan yang berupa puisi, *b*). Tahap pelanjutan, tahap ini merupakan tahap tindak lanjut dari tahap pencarian ide setelah seseorang mendapatkan ide dari berbagai sumber dan cara, kemudian dilanjutkan dengan mengembangkan ide-ide tersebut menjadi sebuah puisi. *c*). Tahap pengakhiran, adapun yang diajarkan siswa adalah puisi transparan yang merupakan bentuk puisi yang sederhana.

Berdasarkan pemaparan tahapan menulis puisi diatas maka kita dapat menulis puisi dengan metode menulis puisi dengan bantuan puisi. Pandangan Sugiarto (2017 : 25) Mengemukakan bahwa menulis puisi dengan bantuan sebuah puisi yang sudah jadi merupakan metode berlatih menulis puisi. Metode tersebut dapat melatih kamu dalam menulis puisi menjadi lebih kreatif.

Kamu masih ingatkan arti dari kata kreatif? Kamu benar, kreatif adalah proses berpikir menemukan gagasan baru dari penggabungan beberapa gagasan yang sudah ada sebelumnya. Dengan bantuan puisi yang sudah ada, kamu diajak untuk berpikir lebih luas lagi untuk menemukan gagasan dan ide-ide baru.

Perhatikanlah langkah-langkah berikut, karena tujuan dari modul ini adalah mengajak kamu agar lebih kreatif dalam menulis puisi. Berikut langkah-langkahnya Sugiarto (2017:25-28)

1. Tahap pertama

Cari sebuah puisi yang sesuai dengan tema yang akan ditulis. Hal pertama yang harus dilakukan dalam menulis puisi adalah menentukan tema. Menentukan tema sangatlah penting karena tanpa tema puisi bisa dikatakan tidak “hidup” karena tema merupakan unsur pembangun puisi.





Contoh tema yang kita ambil adalah “kepahlawanan” dengan judul pahlawan tak dikenal.

Pahlawan Tak Dikenal – Toto Sudarto Bachtiar

Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring
Tetapi bukan tidur, sayang
Sebuah lubang peluru bundar di dadanya
Senyum bekunya mau berkata, kita sedang perang

Dia tidak ingat bilamana dia datang
Kedua lengannya memeluk senapang
Dia tidak tahu untuk siapa dia datang
Kemudian dia terbaring, tapi bukan tidur sayang
wajah sunyi setengah tengadah
Menangkap sepi padang senja
Dunia tambah beku di tengah derap dan suara merdu
Dia masih sangat muda

Hari itu 10 November, hujan pun mulai turun
Orang-orang ingin kembali memandangnya
Sambil merangkai karangan bunga
Tapi yang nampak, wajah-wajahnya sendiri yang tak dikenalnya

Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring
Tetapi bukan tidur, sayang
Sebuah peluru bundar di dadanya
Senyum bekunya mau berkata : aku sangat muda

Sumber : Siasat Th IX, No. 442, 1955 dalam Widarmanto (2018:33)

2. Tahap Kedua

Penggal beberapa bait pada puisi tersebut berdasarkan kalimat yang mempunyai satu ide. Kosongkan beberapa baris dalam penggalan tersebut sebagai ruang dalam menemukan ide atau gagasan yang baru.

Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring
Tetapi bukan tidur, sayang
Sebuah lubang peluru bundar di dadanya
Senyum bekunya mau berkata, kita sedang perang





- (isi menggunakan bahasa sendiri)

3. Tahap Ketiga

Isilah bagian yang kosong (titik-titik) menggunakan kata-kata sendiri. Mengisi titik-titik tersebut artinya kamu dilatih untuk mengungkapkan ide-ide dan gagasan baru.

4. Tahap Keempat

Jika bagian-bagian yang kosong sudah diisi dengan kata-kata sendiri, hapus bagian puisi yang asli. Maka bagian puisi yang tinggal adalah kata-kata sendiri.

5. Tahap Kelima

Periksalah puisi yang telah ditulis, periksalah apakah penggunaan kata-kata tersebut sudah tepat? Kemudian periksa juga apakah puisi tersebut sudah memiliki unsur-unsur pembangun puisi!

6. Tahap Keenam

Beri judul. Setelah puisi yang ditulis sudah cukup memuaskan dan memiliki kriteria puisi yang cukup kreatif pikirkanlah judul pada puisi tersebut.





Rangkuman

Langkah-langkah menulis puisi dengan bantuan puisi

1. Tahap pertama yaitu tahap menentukan tema
2. Tahap kedua yaitu tahap mempersiapkan ruang untuk menemukan ide atau gagasan yang baru.
3. Tahap ketiga yaitu tahap mengungkapkan ide atau gagasan baru
4. Tahap keempat yaitu tahap menghapus puisi yang asli dengan meninggalkan puisi sendiri.
5. Tahap kelima yaitu tahap pemeriksaan kembali apakah puisi benar-benar sesuai dengan yang diharapkan.
6. Tahap keenam merupakan tahap akhir yaitu pemberian judul pada puisi yang ditulis sendiri.

Latihan Aktivitas 3.1

Untuk memperdalam pemahaman mengenai puisi maka jawablah soal-soal berikut di buku latihan atau catatan Anda dengan baik dan benar !

1. Jelaskan pengertian puisi bermuatan kreatif menurut pemahaman Anda !
Jawab :
.....
.....
2. Coba Anda jelaskan 3 jenis puisi baru menurut Anda!
Jawab :
.....
.....





3. Majas merupakan unsur pembangun puisi. Coba Anda jelaskan mengapa majas disebut sebagai unsur pembangun puisi!

Jawab :
.....
.....

4. Hiperbola adalah salah satu jenis majas. Coba Anda jelaskan pengertian hiperbola menggunakan bahasa Anda dan berikan contoh majas hiperbola!

Jawab :
.....
.....

5. Coba Anda tulis kalimat dengan menggunakan kata konkret menggunakan bahasa Anda!

Jawab :
.....
.....

Latihan Aktivitas 3.2

1. Tulislah sebuah puisi ke dalam lembar kosong yang telah disediakan atau carilah puisi yang dapat menyentuh perasaan, gunakan tema bebas sesuai dengan langkah-langkah menulis puisi yang telah dijelaskan sebelumnya dengan memperhatikan unsur pembangunnya yaitu (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan) bersama dengan teman sebangku Anda.
2. Bacakanlah puisi yang telah kamu diskusikan dengan teman sebangku Anda di depan kelas.





A large rectangular area enclosed by a dashed blue border, containing 25 horizontal dotted lines for writing.





Pengayaan

Coba selesaikan pengayaan berikut ini menggunakan metode yang telah dijelaskan sebelumnya agar puisi Anda terlihat lebih kreatif!

1. Bacalah puisi berikut ini !

Hatiku Selembar Daun

Karya : Sapardi Djoko Damono

hatiku selembar daun melayang jatuh di rumput;
nanti dulu, biarkan aku sejenak terbaring di sini;
ada yang masih ingin kupandang, yang selama ini senantiasa luput;
sesaat adalah abadi sebelum kau sapu tamanmu setiap pagi.

Sumber: <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/alfi-suwaima/puisi-terbaik-sapardi-c1c2/5>

Petunjuk: Setelah membaca puisi di atas, ayo latih kreativitas Anda dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi melalui bagian-bagian yang kosong diisi dengan ide atau gagasan yang baru sesuai dengan nilai kreatif yang telah diajarkan sebelumnya.





hatiku selembar daun melayang jatuh di rumput;

Aku hanyalah (lanjutkan dengan kata sendiri)

nanti dulu, biarkan aku sejenak terbaring di sini;

..... (isi dengan kata sendiri)

ada yang masih ingin kupandang, yang selama ini senantiasa luput;

Sebuah pesan..... (lanjutkan dengan kata sendiri)

sesaat adalah abadi sebelum kau sapu tamanmu setiap pagi.

..... (isi dengan kata sendiri)

Setelah kamu mengisi bagian-bagian yang rumpang tersebut dengan ide gagasan yang baru, pindahkanlah tulisan tersebut ke tempat yang telah disediakan dibawah ini tanpa menulis kembali puisi sebelumnya. Jangan lupa memberikan judul pada puisi Anda.

Sesudah selesai memindahkan puisi yang telah Kamu tulis, perhatikan sekali lagi puisi tersebut, apakah sudah memiliki unsur-unsur pembangun puisi? Kemudian jangan lupa memberi judul pada puisi Anda.





2. Bacalah puisi berikut ini !

PadaMu Jua

Karya : Amir Hamzah

Habis kikis
Segala cintaku hilang terbang
Pulang kembali aku padamu
Seperti dahulu

Kaulah kandil kemerlap
Pelita jendela di malam gelap
Melambai pulang perlahan
Sabar, setia, selalu

Satu kasihku
Aku manusia
Rindu rasa
Rindu rupa

Di mana engkau
Rupa tiada

Suara sayup
Hanya kata merangkai hati

Engkau cemburu
Engkau ganas
Mangsa aku dalam cakarmu
Bertukar tangkap dengan lepas

Nanar aku, gila sasar
Sayang berulang padamu jua
Engkau pelik menarik ingin
Serupa darah dibalik tirai

Kasihku sunyi
Menunggu seorang diri
Lalu waktu -bukan giliranku
Mati hari- bukan kawanku

Sumber: <https://asepsopyan.com/2018/08/25/amir-hamzah-padamu-jua-puisi/>

Petunjuk: Setelah membaca puisi di atas mari asa kreativitasmu. Ayo menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi melalui bagian-bagian yang kosong diisi dengan ide atau gagasanmu yang baru sesuai dengan nilai kreatif yang telah diajarkan sebelumnya.





Habis kiris

Terbawa oleh..... (lanjutkan dengan kata sendiri)

Segala cintaku hilang terbang

Berlalu..... (lanjutkan dengan kata sendiri)

Pulang kembali aku padamu

Seperti dahulu

..... (coba isi dengan kalimat sendiri)

..... (coba isi dengan kalimat sendiri)

Kaulah kandil kemerlap

Engkau bagaikan..... (lanjutkan dengan kata sendiri)

Pelita jendela di malam gelap

..... (coba isi dengan kalimat sendiri)

Melambai pulang perlahan

Sabar, setia, selalu

..... (coba isi dengan kalimat sendiri)

..... (coba isi dengan kalimat sendiri)

Satu kasihku

..... (coba isi dengan kalimat sendiri)

Aku manusia

Bagaikan..... (lanjutkan dengan kata sendiri)





Rindu rasa

Rindu rupa

..... (coba isi dengan kalimat sendiri)

..... (coba isi dengan kalimat sendiri)

Di mana engkau

Kemana aku..... (lanjutkan dengan kata sendiri)

Rupa tiada

..... (coba isi dengan kalimat sendiri)

Suara sayup

Terdengar..... (lanjutkan dengan kata sendiri)

Hanya kata merangkai hati

..... (coba isi dengan kalimat sendiri)

Engkau cemburu

Api membara..... (lanjutkan dengan kata sendiri)

Engkau ganas

..... (coba isi dengan kata sendiri)

Mangsa aku dalam cakarmu

Bertukar tangkap dengan lepas

..... (coba isi dengan kalimat sendiri)

..... (coba isi dengan kalimat sendiri)

Nanar aku, gila sasaran

Sayang berulang padamu jua

Engkau pelik menarik ingin

Serupa darah dibalik tirai





..... (coba isi menjadi bait sendiri)

Kasihku sunyi

Aku merasakan sepi (lanjutkan dengan kata sendiri)

Menunggu seorang diri

..... (coba isi dengan kalimat sendiri)

Lalu waktu -bukan giliranku

Mati hari- bukan kawanku

..... (coba isi dengan kalimat sendiri)

..... (coba isi dengan kalimat sendiri)

Setelah mengisi bagian-bagian yang rumpang tersebut dengan ide gagasan mu yang baru, pindahkanlah tulisan tersebut ke tempat yang telah disediakan dibawah ini tanpa menulis kembali puisi sebelumnya. Jangan lupa memberikan judul pada puisi Anda.





BAB III

Evaluasi

Tes Formatif

Pilihlah dan berilah tanda (x) pada jawaban yang menurut Anda benar!

1. Suatu karya sastra diungkapkan melalui pemikiran, gagasan, ide yang sudah ada atau penggabungan beberapa ide menjadi bentuk yang baru melalui kata-kata yang indah yang dituang kedalam bentuk tulisan disebut...
 - a. Puisi
 - b. Puisi Kreatif
 - c. Cerpen
 - d. Syair
 - e. Pantun
2. Di bawah ini yang termasuk kedalam jenis puisi baru adalah...
 - a. Balada
 - b. Syair
 - c. Pantun
 - d. Proposal
 - e. Cerpen
3. Di bawah ini yang termasuk jenis puisi lama adalah...
 - a. Balada
 - b. Satire
 - c. Epigram
 - d. Syair
 - e. Ode



4. Gagasan utama seorang penyair atau penulis puisi dan hal yang paling utama yang harus dilakukan dalam menulis sebuah puisi disebut...
- a. Tema
 - b. Diksi
 - c. Pengimajian
 - d. Amanat
 - e. Nada
5. Ekspresi si penyair atau penulis terhadap puisi yang akan ditulis disebut...
- a. Tema
 - b. Perasaan
 - c. Pengimajian
 - d. Amanat
 - e. Nada
6. Tahap pertama dalam melatih menulis puisi berbantuan puisi adalah...
- a. Mencari puisi yang sesuai dengan tema yang akan ditulis
 - b. Mengisi bagian-bagian yang kosong
 - c. Memberi judul
 - d. Mencari kata-kata orang lain
 - e. Memenggal kata-kata puisi
7. Ada berapa tahap melatih puisi berbantuan puisi....
- a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 6
 - e. 5





8. Perhatikan penggalan puisi di bawah ini

Rinduku padamu menganak sungai
Membunyah jadi ribuan gelombang

Penggalan puisi di atas mengandung majas

- a. Hiperbola
- b. Personifikasi
- c. Metafora
- d. Simile
- e. Ironi

9. Berikut yang termasuk salah satu ciri puisi bermuatan kreatif adalah...

- a. Padat
- b. Tidak jelas
- c. Tidak konotatif
- d. Bertele-tele
- e. Panjang

10. Tahap akhir dalam melatih puisi berbantuan puisi adalah...

- a. Memberi judul pada puisi
- b. Mencari puisi
- c. Menulis puisi
- d. Memenggal kata
- e. Mengisi bagian kosong

Cocokkan jawaban kalian dengan kunci jawaban yang terdapat dibagian akhir. Hitunglah jawaban kalian yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi yang telah diajarkan.

Rumus:

Tingkat penguasaan = $\frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100$

10

Arti tingkat penguasaan materi yang anda capai:

- 90%-100% = Baik sekali
- 80%-89% = Baik
- 70%-79% = Cukup
- 60%-69% = Kurang



Glosarium

Puisi	: Karya sastra
Puisi Lama	: Puisi yang masih terikat akan aturan-aturan bait dan rima
Bait	: Bagian yang sama panjang dan iramanya
Rima	: Pengulangan bunyi yan berselang
Puisi Baru	: Puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan bait dan rima
Kreatif	: Menemukan cara baru dari gagasan yang sudah ada sebelumnya





DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Wicaksono. 2014. *Menulis Kreatif Sastra Dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Anas Salahudin, dkk. 2017. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia
- E, Kosasih. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta : Nobel Edumedia.
- E, Kosasih. 2017. *Ketatabahasa dan Kesusatraan*. Bandung : CV. Yrama Widya
- E, Sugiarto. 2017. *Cara Mudah Menulis Pantun Puisi Cerpen*. Yogyakarta : Khita Publishing
- I Wayan Ardika. 2018. *Asiknya Menulis Puisi*. Bali : CV. Grapena Karya
- Meidawati Suswandari, dkk. 2018. *Ontologi Puisi*. Kebumen : CV. Ihtishar Publishing
- Supardi U.S. *Peran Berpikir Kreatif Dalam Proses Pembelajaran Matematika*. Jakarta Selatan : Jurnal Formatif, ISSN : 2088-351X (Hal 249-262)
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2018. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Widarmanto, Tjahjono. 2018. *Yuk Nulis Puisi*. Yogyakarta: Laksana
- <https://asepsopyan.com/2018/08/25/amir-hamzah-padamu-jua-puisi/>
- <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/alfi-suwaima/puisi-terbaik-sapardi-c1c2/5>
- <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/pencarianrpp/?moda=&jenjang=&kelas=&apel=&cari=silabus+bahasa+indonesia+SMA>



KUNCI JAWABAN

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. A | 7. B |
| 3. D | 8. A |
| 4. A | 9. A |
| 5. B | 10. A |





Modul menulis puisi ini didasari oleh pendidikan karakter yang salah satunya adalah nilai kreatif sehingga penamaan modul ini adalah modul bermuatan kreatif dan modul ini disusun berdasarkan kurikulum yang di gunakan oleh sistem pendidikan di Indonesia yaitu kurikulum 2013 (K-13), yang diharapkan mampu mendorong siswa dalam membangun kreativitas dan kemampuan dalam menulis puisi.

Modul ini merupakan sebuah bahan ajar yang memperluas cakrawala berpikir mengenai puisi terutama dalam menulis puisi. Materi dalam modul ini disusun secara sistematis dan menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga mudah di pahami oleh siswa. Modul ini memuat materi dan contoh-contoh puisi secara rinci serta latihan-latihan dan soal-soal untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X secara kreatif yang sesuai dengan muatan modul.

Melalui modul ini penulis mengharapkan pembelajaran bahasa Indonesia mengenai puisi akan menjadi lebih aktif dan kreatif lagi kedepannya serta dapat membantu siswa dalam menumbuhkan percaya diri terhadap tulisannya sendiri.

Pada kesempatan ini penulis berterimakasih kepada dosen pembimbing dan ahli materi serta ahli desain yang telah banyak memberi masukan dan saran sehingga terselesaikannya modul ini dengan baik dan tepat pada sasaran.